

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran konseling Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran konseling Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan yang sudah dilakukan diantaranya : a. Bimbingan Perkawinan (BIMWIN), adalah suatu program yang digunakan untuk memberikan bekal dan ilmu pengetahuan mengenai pernikahan dan kehidupan berkeluarga yang diberikan sebelum berlangsungnya pernikahan terhadap pasangan calon pengantin yang telah mendaftarkan diri ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Todanan untuk melangsungkan pernikahan, b. Bimbingan Konseling Keluarga, adalah program konseling BP4 yang diselenggarakan guna untuk melayani masyarakat di wilayah Kecamatan Todanan yang sedang menghadapi permasalahan dalam rumah tangga dan ingin melakukan konsultasi serta mencari jalan keluar atas permasalahan yang sedang terjadi dengan tujuan agar pasangan tersebut dapat menyelesaikan permasalahannya, dengan begitu perselisihan yang terjadi tidak berkepanjangan dan menyebabkan terjadinya perceraian.
2. Faktor Pendukung konseling BP4 dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan diantaranya yaitu adanya dukungan dari pemerintah, sarana prasarana yang memadai, adanya anggaran dana. Sedangkan faktor penghambat konseling BP4 dalam meminimalisir perceraian adalah kurangnya antusiasme calon pengantin, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap konseling BP4, keterbatasan waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sebuah manfaat kepada pihak

yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi petugas konseling BP4

Petugas konseling BP4 dapat meningkatkan sosialisasi mengenai keberadaan dan peranan fungsi konseling BP4 agar dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat diwilayah Kecamatan Todanan. Dan menambah waktu dalam pelaksanaan kegiatan konseling BP4 karena mengingat memang materi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan perkawinan terhadap calon pengantin banyak sekali, sehingga memerlukan waktu yang maksimal untuk menyampaikan semua materi dengan menambahkan durasi waktu pelaksanaannya.

2. Bagi calon pengantin

Diharapkan bagi pasangan calon pengantin lebih antusiasme dalam mengikuti kegiatan konseling BP4 yang diselenggarakan di KUA Kecamatan Todanan.

